

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran kepala sekolah sebagai inovator dalam pengembangan *soft skill* dan *hard skill* siswa di SMK Sunan Drajat Paciran Lamongan. Kajian ini bertujuan untuk mengetahui peran, tindakan kepala sekolah sebagai *inovator* dalam pengembangan *soft skill* dan *hard skill* siswa di SMK Sunan Drajat Paciran Lamongan. Peneliti turun langsung ke lapangan penelitian, bertemu dengan kepala sekolah, Waka Kurikulum, waka kesiswaan, guru, untuk mengumpulkan data dari penelitian ini. Penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan peneliti. Karena pengamatan peneliti memiliki peranan yang sangat penting dalam keberhasilan dan kegagalan penelitian.⁴⁸ Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Deskriptif-Kualitatif. Data yang dimaksud berupa pernyataan-pernyataan dari responden terkait dengan pernyataan penelitian peran kepala sekolah sebagai inovator dalam pengembangan *soft skill* dan *hard skill* siswa.⁴⁹

B. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini digunakan dua jenis data, yakni data primer dan data sekunder. Data primer didapat secara langsung, baik bentuk verbal atau diperoleh dari hasil wawancara yang berupa pernyataan-

⁴⁸Juliansyah, Noor, *Metode Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2011), 75

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2011), 7.





pernyataan responden terkait variabel penelitian. Pernyataan-pernyataan dari kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, dan guru, terkait dengan peran kepala sekolah sebagai inovator, langkah-langkah kepala sekolah sebagai *inovator* dalam pengembangan *soft skill* dan *hard skill* siswa, dan faktor pendukung, hambatan serta solusi yang dinyatakan oleh responden. Sedangkan data sekunder, dibutuhkan untuk melengkapi data terkait peran kepala sekolah sebagai inovator dan pengembangan keterampilan siswa berupa foto kegiatan kepala sekolah, kegiatan siswa, guru mengajar, serta aktivitas peserta didik dalam dokumen lainnya dan benda-benda yang dapat dipergunakan dan dimanfaatkan dalam melengkapi data.

2. Sumber data

Dalam penelitian ini, sumber data yang dipergunakan ialah manusia dan non manusia. Sumber data manusia dipenelitian ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum, guru. Sedangkan sumber data non manusia adalah foto kegiatan kepala sekolah, kegiatan siswa, foto guru mengajar, aktivitas peserta didik, serta dokumen pendukung lainnya seperti visi, misi sekolah, dan struktur organisasi sekolah yang dibutuhkan peneliti.

C. Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah 1). Kepala sekolah, 2). Waka Kurikulum, 3). Waka Kesiswaan, 4). Guru.



D. Instrumen Penelitian

Untuk mengumpulkan data primer, dilakukan wawancara semi terstruktur. Terdapat pertanyaan dalam instrumen wawancara (Lampiran 1). Wawancara terutama terkait dengan peran kepala sekolah sebagai inovator, langkah-langkah kepala sekolah sebagai inovator dalam pengembangan soft skill dan hard skill siswa, dan hambatan serta solusi pemecahan masalah yang dihadapi kepala sekolah.

Sedangkan untuk mengumpulkan data sekunder, dilakukan observasi dokumen. Observasi dokumen dilakukan dengan panduan observasi yang dibuat untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Terdapat enam aspek yang ada dalam instrumen observasi (Lampiran 2).

E. Metode Pengumpulan Data

Data-data berupa pernyataan-pernyataan responden terkait variabel penelitian diperoleh melalui langkah-langkah berikut:⁵⁰

1. Menyusun panduan wawancara (Lihat lampiran 1)
2. Validasi panduan wawancara kepada ahli
3. Melakukan wawancara dengan informan (kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, guru, dan siswa)
4. Mentranskrip hasil wawancara
5. Mengidentifikasi pernyataan hasil wawancara antara peran kepala sekolah sebagai inovator dan pengembangan *soft skill* dan *hard skill* siswa.

⁵⁰Sawaluddin dan Sidiq Muhammad, "Langkah-langkah dan teknik evaluasi hasil belajar Pendidikan Agama Islam," *Jurnal PTK Dan Pendidikan* 6, no. 1 (2020):19

6. Mentabulasi hasil identifikasi wawancara⁵¹

Sedangkan data berupa observasi dapat dikumpulkan melalui langkah-langkah berikut:⁵²

1. Merumuskan tujuan observasi (Lihat lampiran 2)
2. Membuat lay-out atau kisi-kisi observasi
3. Menyusun pedoman observasi
4. Menyusun aspek-aspek yang akan diobservasi.
5. Melaksanakan observasi pada saat kegiatan berlangsung.
6. Mengolah dan menafsirkan hasil observasi.⁵³

F. Teknik Analisi Data

Setelah data terkumpul maka langkah penulis selanjutnya adalah menganalisis data-data yang diperoleh dalam penelitian ini dan diolah sedemikian rupa sehingga akan mendapatkan suatu kesimpulan.

1. Langkah analisis data hasil observasi adalah sebagai berikut:
 - a. Menganalisis hasil observasi dan membedakan antara peran kepala sekolah sebagai inovator, langkah-langkah kepala sekolah sebagai inovator dalam pengembangan *soft skill* dan *hard skill* siswa.
 - b. Menjelaskan peran kepala sekolah sebagai inovator, langkah-langkah kepala sekolah sebagai inovator dalam pengembangan *soft skill* dan *hard skill* siswa.

⁵¹Ibid., 94

⁵²Sukmadinata, *Metode penelitian* (Bandung: PT remaja rosdakarya, 2015), 82.

⁵³Arikunto, Suharismi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 236.





2. Langkah analisis data hasil wawancara adalah sebagai berikut:
 - a. Menganalisis hasil wawancara dan membedakan antara peran kepala sekolah sebagai inovator, langkah-langkah kepala sekolah sebagai *inovator* dalam pengembangan *soft skill* dan *hard skill* siswa.
 - b. Menjelaskan peran kepala sekolah sebagai inovator, langkah-langkah kepala sekolah sebagai *inovator* dalam pengembangan *soft skill* dan *hard skill* siswa.
3. Langkah analisis data hasil dokumentasi adalah sebagai berikut:
 - a. Menganalisis hasil dokumentasi dan membedakan antara peran kepala sekolah sebagai inovator dan pengembangan *soft skill* dan *hard skill* siswa.
 - b. Menjelaskan peran kepala sekolah sebagai inovator dan pengembangan *soft skill* dan *hard skill* siswa.
4. Mengambil kesimpulan dari data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam usaha mencapai sebuah kredibilitas kajian penelitian ini, maka peneliti perlu melakukan hal berikut:

1. **Tringulasi Para Ahli**

Meningkatkan ketekunan dalam proses pengumpulan data di lapangan dengan cara pemeriksaan dan membaca dengan detail setiap data yang ditemukan secara berulang, kemudian divalidasi

dan di koerksi oleh para ahli. Peningkatan ketekunan memiliki maksud untuk mendapatkan data dan informasi yang valid dan relevan dengan kajian yang sedang diteliti .

2. Triangulasi Sumber

Terkait pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai langkah dalam pengecekan data dari bermacam sumber data, dan waktu penelitian. Triangulasi sumber data dilakukan oleh peneliti, dengan membandingkan dan mengecek tingkat kepercayaan data melalui informan utama dengan informan lainnya. Oleh karena itu, peneliti selalu mencari lebih dari satu data dari beberapa informan.

3. Triangulasi Teori

Dilakukan dengan melakukan pengecekan data yang diperoleh dari lapangan dibandingkan dengan teori-teori yang dihasilkan para ahli seperti; Juhji, Wawan Wahyudin, Eneng Muslihah, dan Nana Suryapermana yang dianggap mendukung.

